

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai hubungan kesejahteraan spiritual dan harapan dengan adaptasi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Universitas Andalas dan RS Tk.III dr. Reksodiwiryo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan spiritual pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menuju ke arah baik.
2. Harapan pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menuju ke arah baik.
3. Adaptasi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menuju ke arah baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual dengan adaptasi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan kekuatan korelasi kuat dan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesejahteraan spiritual pasien, maka semakin baik kemampuan adaptasinya.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara harapan dengan adaptasi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan kekuatan korelasi kuat dan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi tingkat harapan pasien, maka semakin baik kemampuan adaptasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi Responden

Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual dan harapan melalui berbagai upaya seperti memperkuat ibadah sesuai keyakinan, membangun pola pikir yang positif, serta menetapkan tujuan hidup yang realistis. Selain itu, pasien juga diharapkan dapat menjaga kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisis secara rutin agar dapat mendukung proses adaptasi yang lebih optimal terhadap kondisi penyakit yang dialami.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat, disarankan untuk dapat memberikan dukungan spiritual melalui pendekatan terapeutik, seperti memfasilitasi pasien dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinannya, menghadirkan dukungan rohani (misalnya konselor spiritual atau tokoh agama), serta memberikan ruang bagi pasien untuk mengekspresikan perasaan dan makna hidup yang dirasakan. Perawat juga dapat melakukan pendekatan komunikasi terapeutik untuk membantu pasien melihat peluang dalam setiap kesulitan serta meningkatkan keyakinan terhadap

kemampuan diri. Edukasi mengenai pentingnya manajemen diri, perencanaan aktivitas harian, serta dukungan keluarga juga perlu ditingkatkan guna membantu pasien menyesuaikan diri dengan kondisi penyakit dan terapi hemodialisis jangka panjang.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat mengembangkan program-program yang mendukung peningkatan kesejahteraan spiritual dan harapan pasien secara holistik, seperti penyediaan layanan konseling spiritual dan edukasi kesehatan dalam intervensi perawatan pasien hemodialisis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang turut memengaruhi adaptasi pasien, seperti dukungan keluarga, strategi coping, maupun kualitas hidup. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti longitudinal atau intervensi, serta melibatkan populasi yang lebih luas agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.